

Original Research Paper

## Pengembangan Usaha Rumah Tangga “Kripik Singkong” Di Amal-Aman Rempung Lombok Timur

Hailuddin<sup>1)</sup>, Eka Agustiani<sup>2)</sup>, Endang Astuti<sup>3)</sup>

<sup>1234</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia;

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i1.10788>

Sitasi: Hailuddin., Agustiani, E., & Astuti, E. (2025). Pengembangan Usaha Rumah Tangga “Kripik Singkong” Di Amal-Aman Rempung Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1)

### Article history

Received: 18 Februari 2025

Revised: 20 Maret 2025

Accepted: 28 Maret 2025

\*Corresponding Author:

Hailuddin, Fakultas Ekonomi  
Bisnis, Universitas Mataram,  
Indonesia;

Email: [didin@unram.ac.id](mailto:didin@unram.ac.id)

**Abstract:** Pengabdian masyarakat tentang “Pengembangan Usaha Rumah Tangga Kripik Singkong di Amal Aman Rempung Lombok Timur” bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pelaku usaha mikro kecil yang ada di desa Rempung Lombok Timur. Kegiatan dilakukan pada tanggal 16 Januari 2025 bertempat di Musholla Haqqul Mubin Rempung Lombok Timur. Dengan menggunakan metode ceramah, diskusi grup serta tanya jawab intensif, menunjukkan hasil yang cukup memberikan harapan untuk kemajuan usaha para peserta. Dengan jumlah peserta sekitar 20 orang yang didampingi aparat kampung dan tokoh masyarakat diperoleh hasil antaranya; Peserta sangat berterima kasih dan antusias mengikuti kegiatan yang diadakan tim Unram; para peserta terbuka wawasan untuk mengelola usaha dengan cara yang lebih profesional, baik dalam proses produksi, pengemasan, promosi dan pemasaran; adanya kebutuhan untuk kerjasama sesama pelaku usaha dalam bentuk kegiatan kelompok; serta para peserta berharap adanya pendampingan yang berkesinambungan dari tim pembina Unram dalam rangka memberi arahan dan bimbingan teknis. Akhirnya dengan harapan dan semangat yang tinggi para peserta, kiranya acara/kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa terus dilanjutkan dan ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya dengan dukungan dana yang lebih besar untuk mencapai harapan yaitu kemajuan usaha-usaha masyarakat kecil khususnya.

**Keywords:** Usaha Mikro Kecil, Bimbingan Tehnis, Kemajuan Usaha.

## Pendahuluan

Pembangunan bidang ekonomi baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang diupayakan untuk terus menerus dapat ditingkatkan yang sekaligus dapat mendorong terjadinya distribusi pendapatan melalui peningkatan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Upaya meningkatkan usaha masyarakat perlu terus digiatkan dengan memberi perhatian yang besar khususnya pada kelompok lapisan masyarakat bawah.

Usaha skala kecil dan rumah tangga merupakan salah satu usaha yang dapat menciptakan lapangan kerja baru dan sebagai

penunjang pembangunan ekonomi lokal yang erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi nasional. Usaha ini mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi. Dimana usaha berskala kecil dan rumah tangga ini, disamping mampu memperluas kesempatan kerja dan distribusi pendapatan, juga dapat pula meningkatkan pendapatan masyarakat dan sekaligus berkontribusi dalam menciptakan stabilitas ekonomi.

Oleh karena itu pembinaan dan pengembangan usaha berskala kecil dan rumah tangga khususnya usaha dibidang produksi dan usaha rumahan telah lama mendapat perhatian

pemerintah dan swasta. Bentuk perhatian diwujudkan dalam upaya pembinaan dan pengembangan seperti penyuluhan, pendidikan pelatihan, motivasi, konsultasi, studi banding serta dalam bentuk lainnya yang mengarah pada perbaikan mutu dan pengembangan usaha.

Di Nusa Tenggara Barat (NTB), jenis usaha semacam ini cukup banyak dan beraneka ragam bentuknya yang tersebar di daerah perkotaan dan perdesaan. Banyak masyarakat terlibat di dalamnya dan bahkan beberapa diantaranya menjadi sumber mata pencaharian utama. Oleh karena itu, pembinaan dan penyuluhan tetap harus dilaksanakan meskipun belum secara merata dilakukan di setiap wilayah dan daerah.

Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu wilayah yang mempunyai berbagai bentuk/jenis usaha berskala kecil dan rumahan yang tersebar diseluruh wilayah baik di perdesaan maupun di perkotaan (pusat Kabupaten). Salah satu bentuk usaha yang ada di wilayah pedesaan khususnya adalah jenis usaha yang berkaitan dengan sektor pertanian dan usaha rumahan baik di industri olahan maupun perdagangan.

Usaha produk olahan yang berbahan dasar singkong adalah salah satu diantaranya. Usaha ini cukup sederhana pengolahannya, bahan bakunya mudah diperoleh, pasarnya juga cukup terbuka mengingat harganya yang cukup terjangkau. Meskipun demikian upaya untuk mengembangkan usaha dengan meningkatkan kualitas dan varian produk perlu terus dibina dan ditingkatkan. Upaya ini tentu diharapkan untuk meningkatkan kualitas produk dan nilai tambah hasil untuk mendorong peningkatan omzet penjualan. Tujuan akhir dari hal tersebut adalah peningkatan kesejahteraan pengusaha kecil yang bersangkutan.

Proses pembinaan dan pelatihan pengelolaan usaha dengan pola tersebut diatas telah dilakukan di Lingkungan Amal-Aman Rempung Lombok Timur. Usaha produksi kripik singkong sudah cukup lama ditekuni oleh warga setempat. Saat ini jumlah unit usaha semacam ini terdapat sekitar 15 usaha (Rumah Tangga). Proses produksinya dilakukan dengan sederhana. Demikian juga dengan pola pengemasan dan pemasarannya, masih dengan pola 'pasrah' dan pasif artinya hasil produksinya berapapun yang terjual akan diterima. Tidak ada inovasi dan promosi yang bersifat aktif yang dapat mempengaruhi konsumen untuk peningkatan omzet penjualan.

Sehubungan dengan hal tersebut, tim pengabdian masyarakat FEB Unram secara mandiri melakukan inisiatif untuk melakukan pembinaan dan memberikan pengetahuan melalui pelatihan singkat tentang proses produksi, pengemasan, sampai dengan kegiatan pemasarannya. Kegiatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan KKN mahasiswa Unram yang ketempatan di Desa Rempung. Melihat keseriusan peserta, memberikan harapan bahwa para pengusaha akan mencoba dengan pola-pola pengembangan usaha dalam upaya memajukan usaha mereka. Tentu hal ini sangat positif dan akan berkontribusi untuk meningkatkan penghasilan dan mendukung kebutuhan rumah tangga mereka dan pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

## Metode

### 1. Realisasi Pemecahan Masalah

Guna membantu memecahkan permasalahan yang di hadapi oleh para peserta, maka kerangka pemecahan masalah dalam hal ini mengajak mereka agar masuk atau mendirikan kemitraan usaha antara sesama pelaku usaha yang dapat menampung dan memecahkan permasalahan yang dihadapi secara bersama. Disamping itu diberikan pengetahuan tentang permodalan, manajemen usaha, pengemasan, dan pemasaran digital. Oleh karena itu melalui penyuluhan dan pembinaan ini diharapkan mereka mengerti tentang bagaimana merencanakan dan cara pengelolaan usaha; cara melakukan pembukuan sederhana; bagaimana meningkatkan nilai tambah produk; bagaimana meningkatkan omzet penjualan dengan pemasaran digital, sehingga mereka termotivasi untuk berusaha dengan tekun dan dapat mengelola usahanya dengan baik, agar dapat lebih berkembang.

### 2. Khalayak Sasaran Antara yang strategis

Kelompok sasaran dalam penyuluhan dan pembinaan ini adalah para pelaku usaha rumah tangga produsen kripik singkong yang ada di wilayah Amal-Aman desa Rempung Lombok Timur. Dalam penyuluhan dan pembinaan ini khalayak sasaran strategis yang dilibatkan dalam kegiatan ini antaranya adalah Aparat Desa (Kades/Kadus/Ka-RT), Kader PKK, Karang Taruna serta para pelaku usaha sendiri. Harapannya, hasil dari kegiatan yang dilakukan dapat diperluas

kepada masyarakat lainnya yang menghadapi permasalahan yang sama.

### 3. Metode Yang Digunakan

Materi yang disampaikan dalam penyuluhan dan pembinaan tersebut meliputi teknik pengelolaan usaha, pemasaran, manajemen usaha dan kiat pengembangan usaha dan pemanfaatan waktu luang. Oleh karena itu metode penyampaiannya adalah melalui metode ceramah, ilustrasi dengan slide dan setelah ceramah berakhir dilanjutkan diskusi yang dinamis. Selesai diskusi dan ceramah dilanjutkan dengan site visit ke beberapa sentra kerja, untuk memberikan petunjuk atas kesulitan atas permasalahan yang dihadapi untuk dipecahkan bersama. Akhir dari kegiatan ini adalah disepakati adanya bimbingan secara online yang dilakukan melalui telepon seluler maupun WA.

### Hasil dan Pembahasan

Para peserta mendapat pengetahuan yang sangat bermakna dalam hal pengembangan usaha baik yang terkait dengan kegiatan produksi, pembukuan sederhana, promosi dan pemasaran serta lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengelolaan usaha barang hasil produksi: bagaimana cara mengelola usaha, ketersediaan bahan baku, serta proses produksi yang efisien dan higienis, sehingga tercapai tujuan untuk peningkatan laba para pelaku usaha.
2. Manfaat dan pentingnya kemitraan dalam usaha : Manfaat apa yang bisa diperoleh pengusaha dan masyarakat umum dengan adanya jalinan usaha yang baik serta menjelaskan pentingnya kerjasama atau bermitra dalam usaha yang sejenis, untuk tercapainya kemajuan bersama.
3. Manajemen usaha, terutama masalah pembukuan usaha secara sederhana, prinsip dalam pengelolaan modal usaha, serta sumber-sumber permodalan yang bisa diakses pelaku usaha mikro kecil.

Metode dan isi materi yang disampaikan mendapat respon dan sambutan yang sangat baik dari para peserta penyuluhan sebagai cermin dari kebutuhan mereka untuk meningkatkan diri dalam menekuni dan melaksanakan kegiatan usaha yang sedang ditekuninya yaitu usaha kripik singkong.

Kesungguhan Tim Pengabdian dalam melaksanakan kegiatan ini merupakan modal utama (sebagai faktor pendorong) untuk mengatasi

kekurangan pengetahuan dan pengalaman serta ketrampilan usaha, sekalipun belum sepenuhnya teratasi. Tim pengabdian juga telah memberikan beberapa model plastic pembungkus kripik beserta dengan labeling nama produk dan produsennya.

Terbatasnya anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu faktor penghambat, sehingga tidak dapat memberi contoh produksi dan bantuan plastic pembungkus serta label nama produk yang banyak kepada semua pelaku usaha. Disamping itu keterbatasan dana juga menyebabkan terbatasnya para peserta yang dapat mengikuti pengabdian semacam ini. Untuk itu perlu ada upaya lanjutan kegiatan penyuluhan dengan jumlah peserta yang lebih besar dimasa mendatang.

Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan pengabdian ini para pelaku usaha produksi kripik singkong mulai terbuka wawasannya untuk menata usahanya dengan lebih berkembang, dengan tehnik pengemasan yang lebih praktis disertai dengan label nama yang menarik serta mulai mengenal tehnik promosi untuk meningkatkan omzet penjualan.

Demikian juga melalui pengabdian ini pula para peserta mengetahui besarnya manfaat dalam kemitraan usaha atau berkelompok dalam menjalankan usahanya. Adanya kerja sama antar kelompok/mitra usaha dapat mengatasi permasalahan bahan baku, pemasaran dan lainnya yang dihadapi. Umumnya mereka masih sangat kurang pengetahuan tentang manajemen usaha, oleh karena itu, dengan adanya kegiatan pengabdian ini membantu untuk menambah pengetahuan, wawasan dan tentu kemampuan dalam menekuni usaha yang akan mendorong mereka untuk berusaha dengan lebih baik kedepan.

Kedepan upaya pengabdian semacam ini perlu tetap dan terus dilakukan untuk pelaku usaha mikro kecil umumnya dengan jumlah peserta yang lebih banyak dan pada usaha jenis lainnya. Hal ini dirasa sangat penting mengingat tidak semua pelaku usaha mikro kecil ini memahami seluk beluk cara berusaha yang baik dan menguntungkan.

### Kesimpulan

Hasil yang cukup memberikan harapan untuk kemajuan usaha para peserta. Dengan jumlah peserta sekitar 20 orang yang didampingi aparat

kampung dan tokoh masyarakat diperoleh hasil antaranya; Peserta sangat berterima kasih dan antusias mengikuti kegiatan yang diadakan tim Unram; para peserta terbuka wawasan untuk mengelola usaha dengan cara yang lebih profesional, baik dalam proses produksi, pengemasan, promosi dan pemasaran; adanya kebutuhan untuk kerjasama sesama pelaku usaha dalam bentuk kegiatan kelompok; serta para peserta berharap adanya pendampingan yang berkesinambungan dari tim pembina Unram dalam rangka memberi arahan dan bimbingan teknis. Akhirnya dengan harapan dan semangat yang tinggi para peserta, kiranya acara/kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa terus dilanjutkan dan ditingkatkan kualitas maupun kuantitasnya dengan dukungan dana yang lebih besar untuk mencapai harapan yaitu kemajuan usaha-usaha masyarakat kecil khususnya.

Pembangunan (MEP) Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.

Suardana, I. Made, 2005, *Analisis Strategi Pemasaran Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Mataram (Studi Kasus Pada Akademi Manajemen Mataram Dan Akademi Sekretari Mataram)*, FE. Unram, Mataram.

## Daftar Pustaka

- Adisasmita, Rahardjo. 2008. *Pengembangan Wilayah Konsep Dan Teori*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Arsyad, Lincolin. 2000. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, BPFE, Yogyakarta.
- Departemen Tenaga Kerja RI. 1990. Kurikulum Pelatihan Programmes For Training Institutions, Lokal Enterprise Development Agency. Kerjasama Depnaker RI dengan Ilo dan Unisef. Jakarta
- Bana, M, Yahya, 2002, *Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan daerah Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur*, Fakultas Ekonomi, UGM, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2004, *Otonomi & Pembangunan Daerah Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Labni, 2005, *Analisis Perbandingan Peningkatan Kemampuan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Se-Pulau Sumbawa*, Mataram.
- Mardiasmo, 2002, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Simanjuntak, Thamrin, 2001, *Analisis Potensi Pendapatan Asli daerah (PAD) Kasus Kabupaten Simalungun*, Magister Ekonomi